

ABSTRAK

DAMPAK KURIKULUM 2013 TERHADAP KINERJA GURU PENJASORKES SLTA NEGERI SE-BANDAR LAMPUNG

Oleh

Indri Julianti Afnil

Penelitian ini bertujuan untuk mencari berbagai fakta dan dampak yang ditimbulkan dari penerapan kurikulum 2013 terhadap kinerja guru penjasorkes SLTA Negeri se-Bandar Lampung.

Metode kualitatif merupakan pendekatan yang sangat relevan dengan topik kajian seperti ini, selain memberikan gambaran yang lebih luas terhadap dampak yang ditimbulkan dari penerapan kurikulum 2013, juga menggali berbagai informasi tentang perilaku guru dalam menyikapi pelaksanaan kurikulum 2013 berdasarkan Standar Kompetensi yang diamanatkan oleh UU Sisdiknas 2003. Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes yang mengajar di SLTA Negeri se-Bandar Lampung berjumlah 40 orang. Data dikumpulkan melalui teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Setelah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran kurikulum 2013 telah memberikan gambaran adanya peningkatan dalam proses belajar mengajar khususnya terhadap kinerja guru penjasorkes SLTA di Bandar Lampung. Hal ini terlihat berdasarkan kompetensi yang dimiliki yakni (1) Profesional, pada umumnya sudah nampak, mulai tahap persiapan yaitu dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan sampai tahap evaluasi. (2) Pedagogik, pada umumnya latar belakang pendidikan yang di tempuh berkualifikasi S1 sesuai dengan bidang keilmuan. (3) Sosial, para guru penjasorkes sangat kompak baik dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah maupun dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya, dan (4) Kepribadian, guru penjasorkes pada umumnya sangat menonjol, ramah, berakhlak mulia, arif, berwibawa dan bisa menjadi contoh teladan bagi para siswanya.

Kata kunci : Dampak, kurikulum 2013, kinerja guru penjasorkes